

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di MTs Madinatunnajah Kecamatan Harjamukti Kabupaten Cirebon dalam integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS terhadap siswa kelas VIII, maka dapat disimpulkan bahwa:

Adanya perencanaan atau strategi dalam pembelajaran dan program yang ada seperti metode yang digunakan oleh guru dilakukan dengan maksimal seperti ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan pengenalan lapangan oleh kepala madrasah terhadap para guru untuk memberikan arahan kepada siswa akan integrasi di dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam integrasi nilai Islam pembelajaran IPS dilakukan secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Adapun program yang dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam diantaranya: tamam, khiwar, dan sholat dhuha.

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan integrasi nilai-nilai Islam. Ada beberapa aspek yang dikembangkan dalam integrasi pembelajaran IPS mencakup 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan integrasi nilai Islam mencakup (RPP), pendekatan saintifik (diskusi dan tanya jawab), model, dan metode pembelajaran. Dimana integrasi nilai Islam dapat dilihat dari langkah pendahuluan dan penutup yang dimulai dengan membaca do'a. Hasil integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS dapat diketahui bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berintegrasi Islam dengan melalui cara strategi, langkah-langkah, metode pembelajaran sampai program sekolah dapat diterapkan dengan baik.

Hasil dari penerapan dan pelaksanaan pembelajaran dengan berintegrasi nilai Islam yaitu dapat dilihat dari hasil evaluasi guru terhadap siswa, dimana peserta didik mampu menerapkan nilai Islam seperti siswa gemar mengaji, tekun beribadah, meningkatnya kualitas belajar dan perilaku santun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah ibarat seperti rumah kedua bagi peserta didik, sekolah hendaknya dapat melengkapi sarana prasarana atau penunjang yang tidak hanya bersifat akademik juga non akademik agar peserta didik mampu membangun potensi dan karakternya. Seperti perpustakaan diharapkan bisa digunakan kembali agar peserta didik bisa belajar lebih luas lagi.

2. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan lebih menekankan wujud integrasi nilai Islam dalam semua program baik kegiatan intrakurikuler atau ekstrakurikuler, sehingga peserta didik mampu menyerap dari segala aspek.

3. Bagi Guru

Sebagai seorang pendidik diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang berinovasi akan model dan media pembelajarannya, agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan karena yang didapat hanya ceramah dan menulis.

4. Bagi Peserta Didik

Diharapkan sebagai seorang pelajar/siswa dapat menghargai waktu jujur, dan lebih bertanggung jawab lagi sehingga tidak terjadi guru menunggu siswa didalam kelas sampai melebihi waktu yang ditentukan.